ABSTRAK

Tiara Umbari, 2019**.** Persepsi Guru terhadap keselarasan Buku Sekolah Elektroik "Bahasa Inggris" SMA/SMK dengan kurikulum 2013: Sebuah Evaluasi Retrospeksi. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, Agustus 2019.

Buku pelajaran memainkan peran penting dalam pembelajaran bahasa Inggris dan dapat berfungsi sebagai agen perubahan untuk mengimplementasikan reformasi kurikulum berbasis standar. Guru adalah elemen kunci pengajaran dan pembelajaran serta kunci keberhasilan perubahan kurikulum. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam kurikulum, isi buku teks harus disesuaikan dengan standar. Mengetahui persepsi guru tentang buku teks membantu mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang cara mereka menerapkan, menilai dan memutuskan penggunaan buku teks dan mencerminkan apa yang buku teks berikan kepada guru dan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki persepsi guru Sekolah Menengah Atas (*SMA*) terhadap Buku Sekolah Elektronik "Bahasa Inggris" untuk *SMA* / *SMK*, Kelas 10 & 11 sebagai buku pelajaran wajib dari pemerintah. Fokus penelitian ini adalah persepsi guru sekolah menengah tentang sejauh mana buku teks memenuhi kebutuhan pengajaran mereka sehubungan dengan K-13 oleh. Ini adalah evaluasi retrospektif yang dirancang untuk memeriksa persepsi buku teks yang telah digunakan. Menggunakan metode deskriptif-kualitatif, peneliti memperoleh data dengan mewawancarai sepuluh guru bahasa Inggris. Temuan ini mengungkapkan bahwa Buku Sekolah Elektronik "Bahasa Inggris" untuk *SMA* / *SMK*, Kelas 10 & 11 semata-mata tidak dapat memenuhi kebutuhan guru untuk menerapkan standar kurikulum. Hal ini disebabkan oleh persepsi para guru yang mengindikasikan bahwa buku pelajaran sebagian disesuaikan dengan Standar Kompetensi Dasar dan mereka semua menggunakan sumber daya pengajaran tambahan.

Kata kunci: Persepsi guru, keselarasan buku teks, Buku Sekolah Elektronik "Bahasa Inggris" untuk *SMA* / *SMK*, Kurikulum 2013